

TANTANGAN PENDIDIKAN VOKASI DI ERA DIGITAL

Elvy Maria Manurung¹⁾, Rr. Ida Nuraida²⁾, Nina Septina³⁾, Ronny Trian Surbakti⁴⁾

^{1,2,3,4)}TP Program Vokasi Universitas Katolik Parahyangan, Ciumbuleuit No. 94 Bandung, 40141

E-mail: elvymaria@unpar.ac.id, nuraida@unpar.ac.id, septina@unpar.ac.id,
ronny.surbakti@unpar.ac.id

Abstract

The gap between higher education graduates who are ready to use and those accepted to work in the business and industrial world (DUDI) in the digital era shows that there is a problem between the link and match between higher education and industry. The absorption of higher education graduates in industry has been tried to be overcome with Vocational Education which has been intensively developed over the last three years. The Ministry of Education and Culture calls for curriculums that are not in line with industry needs to be corrected. The low competency and skills of graduates have encouraged the development of Vocational Education as a national issue, which focuses on improving the quality of human resources in the country. The community service carried out by the UNPAR Vocational Program aims to answer these challenges by providing vocational training to several high school students, especially those who have become UNPAR partners. Through this community service activity, with practical materials that can be directly applied by students, it is hoped that awareness of the existence of Vocational Education in higher education will increase, and the link-match between graduates and workforce needs in industry can be achieved more well-connected and appropriate.

Keywords: *Vocational Education, link and match, Community Service, High School/Vocational School*

Abstrak

Kesenjangan antara lulusan Pendidikan Tinggi yang siap pakai dengan yang diterima bekerja di Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) di era digital memperlihatkan adanya masalah antara link and match Pendidikan Tinggi (PT) dengan Industri. Keterserapan lulusan PT di Industri ini, dicoba-atasi dengan Pendidikan Vokasi yang mulai gencar dikembangkan selama tiga tahun terakhir. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyerukan bahwa kurikulum yang tak selaras dengan kebutuhan industri harus diperbaiki. Rendahnya kompetensi dan keterampilan para lulusan telah mendorong dikembangkannya Pendidikan Vokasi sebagai salah satu isu nasional, yang fokus kepada peningkatan kualitas sumber daya manusia di tanah air. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Program Vokasi UNPAR ini, bermaksud untuk turut menjawab tantangan tersebut dengan cara memberikan pelatihan vokasional kepada siswa-siswi SMA dan SMK, khususnya yang telah menjadi mitra UNPAR. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dengan materi-materi praktis yang dapat langsung diterapkan oleh para siswa, diharapkan kesadaran tentang adanya Pendidikan Vokasi sebagai alternatif studi lanjut di Pendidikan Tinggi akan lebih meningkat, dan link-match antara lulusan dengan kebutuhan tenaga kerja di Industri dapat lebih terjalin dengan baik dan sesuai.

Kata kunci: *Pendidikan Vokasi, link and match, Pengabdian Kepada Masyarakat, SMA/SMK*

PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi digital khususnya selama masa pandemi covid-19 telah membuat hidup menjadi lebih mudah, peluang kreativitas terbuka lebar, informasi lebih transparan karena interkonektivitas tidak terbatas. Namun informasi tanpa batas dan dapat mudah diakses berkat kecepatan perkembangan teknologi ini juga sekaligus membawa perubahan dan ketidakpastian (Harari, 2018). Selain itu, pandemi covid-19 telah membawa banyak penderitaan, beban ekonomi dan kemanusiaan secara global, dan bahkan lebih parah dari krisis ekonomi dunia di tahun 2009 yang diprediksi akan bertambah parah di tahun 2023.

Dampak pandemi juga sangat terasa di sektor riil, khususnya di antara pelaku usaha kecil dan menengah (*Indonesia Economic Prospect by The World Bank, June 2021*). Dalam satu diskusi antara Pemerintah Provinsi Jawa Barat, Bank Indonesia, dan para akademisi tahun 2021, pemulihan ekonomi di Indonesia dan di Jawa Barat diusulkan sebagai berikut: (i) pelaku usaha didorong untuk lebih kreatif, berlatih dan berkreasi menggunakan bahan baku lokal sebagai pengganti bahan baku impor impor, (ii) pelaku usaha khususnya UKM perlu diajarkan dan dilatih untuk melakukan kegiatan ekonomi tanpa harus melakukan kontak fisik atau berkerumun, pemasaran digital dan cara distribusi baru merupakan solusinya; (iii) pasar tradisional didorong untuk membuat lapak digital dan berkolaborasi dengan jasa kurir untuk pengiriman barang (*Bunga Rampai Pemikiran dan Pandangan Ekonomi Regional Jawa Barat, 2021*).

Pada Dies Natalis UNPAR ke-67, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim mengatakan, kurikulum yang tidak selaras dengan kemajuan industri, rendahnya kompetensi, dan kesiapan mental para lulusan, menunjukkan urgensi dan mendorong pentingnya mengembangkan Pendidikan Vokasi sebagai salah satu fokus isu nasional. Pendidikan Vokasi yang fokus pada *link-match* antara pembelajaran di Perguruan Tinggi dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) merupakan salah satu cara meningkatkan kualitas sumberdaya manusia di tanah air. Kesenjangan antara keterserapan lulusan SMA/SMK dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri juga memperkuat isu Pendidikan Vokasi di Perguruan Tinggi. Data menunjukkan bahwa jumlah lulusan SMK tahun 2019 belum semuanya terserap di dunia usaha dan dunia industri (DUDI).

Data lulusan SMK yang belum terserap di dunia kerja serta kesenjangan yang tinggi

antara lulusan di jurusan seni dan industri kreatif dengan lulusan dari jurusan yang lain yang lebih banyak seperti tampak di Gambar 1, serta permintaan/kebutuhan pekerjaan di beberapa sektor antara lain sektor pariwisata dan industri kreatif serta bidang-bidang yang lain yang terus meningkat selama lima tahun terakhir; menunjukkan urgensi terhadap tenaga-tenaga terampil dari (lulusan) Pendidikan Vokasi.

No	Bidang Keahlian	Jumlah Lulusan	%
1.	Energi dan Pertambangan	4.222	0,3%
2.	Seni dan Industri Kreatif	19.279	1,2%
3.	Kemaritiman	28.154	1,8%
4.	Kesehatan dan Pekerja Sosial	68.886	4,3%
5.	Agribisnis dan Agroteknologi	69.213	4,4%
6.	Pariwisata	123.950	7,8%
7.	Teknologi Informasi dan Komunikasi	360.997	22,7%
8.	Bisnis dan Manajemen	398.774	25,1%
9.	Teknologi dan Rekayasa	513.960	32,4%
Jumlah		1.587.435	100%

Sumber: Direktorat Pembinaan SMK, 2019

Gambar 1. Jumlah Lulusan SMK Tahun 2019 Per Bidang Keahlian

Gambar 1 memperlihatkan jumlah lulusan SMK bidang keahlian Teknologi dan Rekayasa sebanyak 513.960 (32,4%), Bisnis dan Manajemen 398.774 (25,1%), dan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebanyak 360.997 (22,7%). Secara akumulasi, jumlah lulusan dari tiga bidang keahlian tersebut mencapai 80,2% dari keseluruhan lulusan SMK di Indonesia. Sementara jumlah lulusan SMK yang paling sedikit yaitu bidang keahlian Energi dan Pertambangan 4.222 (0,3%) dan bidang keahlian Seni dan Industri kreatif 19.279 (1,2%).

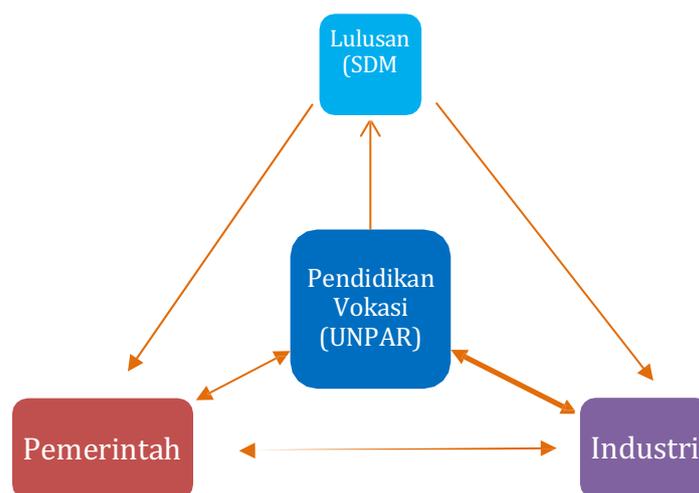
Sejalan dengan data lulusan tersebut, data juga menunjukkan angkatan kerja berlatar pendidikan SMK terbanyak juga pada bidang Teknologi dan Rekayasa (48,15%), bidang Bisnis dan Manajemen sebesar (28,93%), dan bidang Teknologi dan Informasi sebesar 7,75%. Jumlah angkatan kerja SMK dari tiga bidang keahlian ini mencapai 84,83%.

Keterserapan lulusan Pendidikan Tinggi di dunia kerja menjadi penting. Jumlah angkatan kerja dari lulusan SMK tahun 2019 adalah sebesar 16.568.084 orang dan masih tersisa 10,42%-nya tidak bekerja. Jika dilihat dari jenjang usia lulusan, angkatan kerja SMK berusia 18 – 21 tahun (atau yang lulus SMK 4 tahun terakhir) ada sebanyak 3.425.959 orang, di mana 72,2%-nya bekerja dan 27,8%-nya tidak bekerja. Maknanya, semakin lama masa usia lulusan, maka semakin rendah tingkat penganggurannya. Data ini dapat mengindikasikan bahwa peluang bekerjalulusan SMK yang lebih tua, lebih tinggi dibandingkan lulusan SMK yang baru saja menyelesaikan pendidikannya (*fresh graduate*).

Kalangan pengusaha yang tergabung di Kamar Dagang Indonesia juga turut menyuarakan pentingnya Pendidikan Vokasi menangkap kebutuhan industri. Munculnya masalah kekurangan tenaga kerja di pertambangan batu-bara Morowali juga di pertambangan emas dan kelapa sawit yang akhirnya diisi tenaga kerja asing, makin menunjukkan urjensi Pendidikan Vokasional. Dosen vokasi dihimbau untuk turun ke SMK memberikan Pelatihan Vokasional (Pikiran rakyat, 13 Januari 2023).

Di samping menangkap peluang dan kebutuhan lulusan yang terampil di industri, program pelatihan vokasional oleh dosen vokasi ke SMK atau SMA akan selaras dengan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diusung oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dengan adanya pelatihan vokasional oleh dosen vokasi ke SMK atau SMA, utamanya ke SMK, maka program merdeka belajar untuk siswa-siswi di jenjang sekolah menengah atas dapat diwujudkan.

Gambar 2 memperlihatkan ide dalam bentuk model kolaborasi antar Pendidikan Tinggi, Pemerintah, dan Industri, bagi penyelenggaraan pendidikan vokasi dengan tujuan menghasilkan SDM yang terampil dan unggul, untuk mempercepat keterserapan lulusan di dunia usaha dan dunia industri (DUDI) dan dapat menguntungkan semua pihak.



Gambar 2. Kolaborasi Pendidikan Tinggi, Pemerintah dan Industri

(Sumber: Tim Abdimas, 2022)

Untuk mewujudkan model kolaborasi yang menguntungkan tersebut, kami dari tim abdimas Program Vokasi UNPAR, mengajukan proposal pengabdian kepada mitra SMK UNPAR di Bandung dan sekitarnya, yang dimulai di tahun 2023.

Sebagai langkah awal di tahun 2023, Tim Abdimas memulai dengan dua SMA yang telah memiliki MOU dan PKS yaitu SMA Santa Maria 1 di Jalan Bengawan Bandung, dan

SMA Santa Angela di Jalan Merdeka Bandung. Di samping itu, Tim juga mempersiapkan materi pelatihan untuk SMA Negeri 1 di Jalan Kopo, Margahayu, Kabupaten Bandung, karena pernah berkunjung ke SMA tersebut untuk sosialisasi kebersihan lingkungan Sungai Citarum tahun 2021-2022. Ditambah dengan SMK Negeri 3 di Jalan Solontongan, Buahbatu Bandung, karena sudah pernah mengunjungi beberapa kali untuk sosialisasi Program Vokasi. Selain itu, tim akan menjajaki kemungkinan bekerjasama dengan beberapa SMK di Bandung dan di Cimahi.

PERMASALAHAN MITRA

Salah satu isu yang pernah muncul dari pihak SMA di Bandung adalah masalah administrasi kantor yang dihadapi Staf Penata Usaha, yaitu masaah pengarsipan digital. Dokumen- dokumen yang menumpuk dan menimbulkan masalah karena sulit dicari dan belum terintegrasi dengan baik ini, seperti ditunjukkan di Gambar 3.

Gambar 3. Pengarsipan Manual di SMA “X” Bandung



(Sumber: Kepala Sekolah SMA “X” Bandung)

Setelah bertemu pihak pimpinan sekolah, akhirnya disepakati bahwa pelatihan akan diselenggarakan untuk tenaga kependidikan di 21 sekolah yang tergabung di Wilayah I Bandung dalam mengelola pengarsipan / perkantoran digital, jadi tidak terbatas di SMA “X” saja. Berikut ini adalah daftar nama sekolah yang akan menjadi peserta pelatihan perkantoran dan pengarsipan digital seperti tampak di Tabel 1.

Tabel 1. Daftar Peserta Pelatihan Vokasional Perkantoran dan Pengarsipan Digital

No	Nama Sekolah	Lokasi (Kota)
1	SMA "X-1"	Bandung
2	SMA "X-2"	Bandung
3	SMA "X-3"	Cimahi
4	SMA Ys	Karawang
5	SMA IS	Karawang
6	SMP "S-1"	Bandung
7	SMP Ys	Karawang
8	SMP IS	Karawang
9	SMP Ys	Subang
10	SMP BM	Pamanukan
11	SMP Ys	Garut
12	SD Ys	Karawang
13	SD IS	Karawang
14	SD Ys	Subang
15	SD Ys	Garut
16	SD BM	Pamanukan
17	TK Ys	Karawang
18	TK IS	Bandung
19	TK Ys	Garut
20	TK Ys	Tasikmalaya
21	TK Ys	Subang

Pelatihan direncanakan sebanyak enam kali pertemuan di SMA "S-1" Bandung dan SMA "S-3" Cibeureum. Setelah itu, Tim Abdimas bertemu pimpinan sekolah yang juga mengajukan permohonan pelatihan kewirausahaan untuk para siswa kelas X-XII dimulai di semester ganjil 2023/2024 untuk periode satu tahun. Penjadwalan akan ditentukan kemudian.

Di kesempatan yang berbeda, Tim abdimas UNPAR bertemu Humas SMAN 1 Margahayu Bandung, yang menyampaikan permohonan untuk pelatihan manajemen *e-sport* dan pemasaran digital untuk para siswa di sekolah tersebut. Hal ini disebabkan bakat dan minat siswa sekolah mengengah tingkat atas masa kini yang telah berubah di era

digital. Mereka kini lebih menggemari hal-hal yang bersifat kreatif dan inovatif. Selain itu, SMAN 1 Margahayu memiliki jadwal Jumat bersih mulai pk.07.00 sampai 08.20 pagi di setiap minggunya, dan mereka kerap mengundang Perguruan Tinggi atau instansi/komunitas tertentu untuk mengadakan kegiatan pelatihan atau workshop di sekolahnya.

Hal serupa datang Wakil Kepala Sekolah di SMK Negeri 3 Bandung, di awal Januari tahun 2023. Bertempat di Jalan Solontongan No. 10 Bandung, Tim Abdimas telah bertemu langsung dengan Bapak Wakil Kepala Sekolah staf khususnya yang menangani kelompok siswa di jurusan Bisnis Digital dan Kewirausahaan. Beliau menyampaikan pentingnya ilmu pengetahuan dan keterampilan di bidang kreativitas dan inovasi untuk diasah dan dilatih mengeluarkan ide-ide kreatif siswa.

PELAKSANAAN PELATIHAN VOKASIONAL

Berdasarkan topik atau materi yang diminta oleh masing-masing sekolah (SMA atau SMK) Tim Abdimas membagi kunjungan pelatihan ke sekolah-sekolah di Bandung dan sekitarnya ke dalam lima sub topik di bawah ini.

1. Pelatihan Perkantoran dan Pengarsipan Digital

Susunan acara selama tiga minggu pelatihan, tampak di Tabel 2. Peserta pelatihan berjumlah 16 orang. Terbagi ke dalam 3 grup yaitu grup SMA, SMP, dan TK/SD.

Tabel 2. Susunan Acara Pelatihan Perkantoran Digital di SMA “X” Bandung

Minggu Pertama

No	Jam	Acara	PIC	Materi
1	07.30–08.00	Pembukaan	Kepala Sekolah “X-1”	-
2	08.00–10.00	Sesi I	Tim Vokasi Unpar	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Manajemen Perkantoran secara umum (data, informasi, TU, ➤ kantor, manajemen perkantoran) ➤ Manajemen pengarsipan (klasifikasi arsip, peralatan dalam menata arsip, tempat menyimpan arsip, jadwal

				retensi arsip)
3	10.00–10.30	Kudapan	Kepala Sekolah	
4	10.30–12.30	Sesi II	Tim Vokasi Unpar	➤ Pencatatan untuk menelusuri arsip
5	12.30–13.30	Makan Siang	Kepala Sekolah	

Minggu Kedua

No	Jam	Acara	PIC	Materi
1	08.00–10.00	Sesi III	Tim Vokasi Unpar	Pelatihan dan praktik gmail
2	10.00–10.30	Kudapan	Kepala Sekolah “X-2”	-
3	10.30–12.30	Sesi IV	Tim Vokasi Unpar	Pelatihan dan praktik menggunakan google drive dengan menggunakan arsip manual dari tim vokasi
4	12.30–13.30	Makan Siang	Kepala Sekolah	-

Minggu Ketiga

No	Jam	Acara	PIC	Ket
1	08.00–10.00	Sesi V	Tim Vokasi Unpar	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pelatihan membuat jadwal retensi arsip ➤ Praktik mengarsipkan arsip manual yang dibawa perwakilan sekolah dengan menggunakan karton, isolasi, lem, ordner, penggaris, perforator, heker, dll
2	10.00–10.30	Kudapan	Kepala Sekolah “X-3”	

3	10.30–12.30	Sesi VI	Tim Vokasi Unpar	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Praktik mencatat arsip ke dalam buku agenda ➤ Praktik scanning ➤ Praktik mengarsipkan secara digital ke google drive ➤ Praktik pencatatan arsip dengan get link dan insert link di google drive
4	12.30–13.30	Makan Siang	Kepala Sekolah	

2. Pelatihan Manajemen *E-Sport* di SMA “N-1” dan SMA “SA”

(Rangkaian Kegiatan : Penyampaian Materi dan Simulasi Mengelola *Team E-Sport*)

Seluruh kelas 12 mengikuti pemaparan materi tentang UNPAR, yaitu materi tentang Pengelolaan Manajer *Team E-Sport* oleh Pak Ronny. Setelah itu kami mengadakan simulasi dengan mengajak peserta untuk membentuk *Tim E-Sport* dan dipertandingkan untuk bermain *games Mobile Legends bang-bang*. Hingga akhirnya didapatkan 2 pemenang dari *games* tersebut. Dalam sesi penyampaian materi, respon dari peserta beberapa ada yang aktif dan beberapa peserta lainnya tidak menyimak. Pada sesi simulasi pun terjadi kendala karena permasalahan *device* untuk menyajikan simulasi *team E-Sport*.

Beberapa dokumentasi di Gambar 5.

Pada hari Jumat tanggal 2 Maret 2023, pk. 07.00-08.30, kegiatan pelatihan manajemen *E-Sport* dilanjutkan. Diawali dengan pemberian materi tentang pengelolaan tim *esport* dengan jumlah peserta dalam kegiatan pengabdian masyarakat sebanyak 300 orang. Kemudian diadakan simulasi *esport* membagi menjadi 2 tim terdiri dari manajemen *esport*, pelatih, brand ambassador, dan pemain *esports* dimana kedua tim ini saling mempresentasikan apa keunggulan tim mereka dan juga ada adu tanding antara 2 tim ini dibidang *esport*.



Keterangan foto: Pemberian materi pengelolaan tim *esport* secara langsung atau disimulasikan dan pemberian hadiah untuk tim yang disimulasikan dan aktif di sesi tanya jawab.

Gambar 5. Suasana Pelatihan Manajemen E-Sport di SMA “N-1” Bandung

Selanjutnya, di hari Rabu tanggal 15 Maret 2023 pk.11.10-12.40, kegiatan pelatihan yang sama dilanjutkan di SMA “SA” dengan menghadirkan 2 nara sumber yaitu satu Dosen Vokasi dan satu alumni yang bekerja di bidang E-Sport. Jumlah peserta dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ada sebanyak 65 orang yang terbagi ke dalam 2 kelas. Suasana kegiatan pengabdian cukup berjalan baik, antusias peserta juga cukup banyak dan ada beberapa orang yang aktif dalam tanya jawab. seperti foto diatas terlihat bahwa 5 orang aktif dalam sesi tanya jawab berhadiah. Beberapa dokumentasi kegiatan, ada di Gambar 6.



Gambar 6. Suasana Pelatihan Manajemen E-Sport di SMA “SA” Bandung

Suasana pengabdian masyarakat cukup berjalan dengan baik, namun karena waktu tidak cukup, dan fasilitas yang kurang memadai maka yang tadinya akan diadakan *mini tournament* atau *games* tidak jadi terlaksana, sehingga hanya memaparkan materi mengenai *E-sport* serta *sharing* dengan para siswa dan siswi.

3. Pelatihan Kewirausahaan di SMK “N-3” Bandung

Pada hari Rabu tanggal 13 Februari, 20 Februari, dan 13 Maret 2023, diselenggarakan 3 kali pelatihan kewirausahaan di SMK “N-3” Bandung, dengan tiga pembicara yaitu dua orang Dosen Vokasi dan satu alumni yang memiliki bisnis kreatif. Jumlah peserta di kegiatan pelatihan kewirausahaan tanggal 13 Februari berjumlah 140 orang. Terbagi ke dalam 5 kelompok, dimana setiap kelompok harus memikirkan ide inovasi berupa suatu produk. Suasana diskusi di kelompok berjalan dengan baik, dan ada 2 orang perwakilan dari beberapa kelompok tampil ke depan mempresentasikan ide produknya. Materi pelatihan ditunjukkan di Gambar 7.



Gambar 7. Materi Pelatihan Kewirausahaan

Semangat peserta untuk bertanya ke depan dan berargumentasi, terkadang berdebat juga dengan peserta lain, sangat menyenangkan dan memberi warna di dalam dua kegiatan pelatihan kewirausahaan. Beberapa ide inovasi produk yang mereka jelaskan diantaranya: (i) Inovasi Mobil Listrik, (ii) Aplikasi Fashion, (iii) Charging Handphone Wireless, (iv) Mi Sehat - Makanan diet. Dokumentasi tersebut ditunjukkan di Gambar 8.

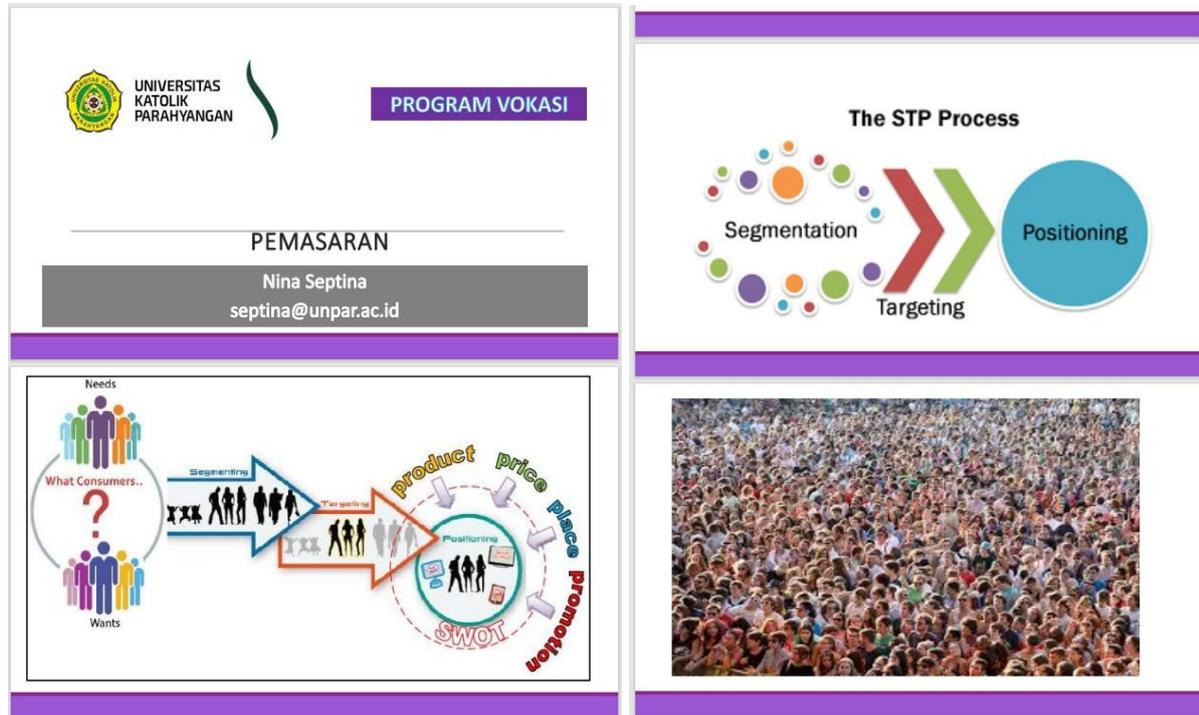


Gambar 8. Suasana Pelatihan Kewirausahaan di SMK “N-3” Bandung

4. Pelatihan Pemasaran di Era Digital di SMK “N-3” Bandung

Bertempat di aula yang sama, pada tanggal 23 Maret dan 20 Mei 2023, sekitar pk.07.45 sampai pk.12.40 di SMK “N-3” Bandung diselenggarakan dua kali pelatihan pemasaran digital oleh tiga pembicara; dua orang Dosen Vokasi dan satu praktisi yang berasal dari alumni Program Vokasi UNPAR. Peserta berjumlah 200 siswa, berasal dari Jurusan Pemasaran di SMK “N-3” Bandung.

Beberapa materi yang disampaikan dan dokumentasi selama pelatihan tampak di Gambar 9 dan 10. Peserta tampak antusias mendengarkan materi pelatihan pemasaran digital yang disampaikan para pembicara, dan melakukan beberapa latihan/diskusi seperti dokumentasi berikut.



Gambar 9. Materi Pelatihan Pemasaran Digital



Gambar 10. Suasana Pelatihan Pemasaran Digital di SMK "N-3" Bandung

5. Pencatatan Keuangan Sederhana di SMA “N-1” Bandung

Pada tanggal 13 Februari dan 13 Maret 2023, telah dilaksanakan dua kali pelatihan pencatatan keuangan sederhana di SMA “N-1” Bandung oleh 3 pembicara: dua orang Dosen Vokasi dan satu praktisi dari alumni Program Vokasi UNPAR. Materi yang dipaparkan saat pelatihan ditunjukkan di Gambar 11.



Gambar 11. Materi Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana

Beberapa rekaman kegiatan tanya-jawab dengan peserta, pemaparan ide dan gagasan-gagasan oleh peserta, dan pembagian souvenir untuk peserta yang aktif dalam kegiatan pelatihan; didokumentasikan di Gambar 12.



Gambar 12. Suasana Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana di SMA “N-1” Bandung

Selain memberikan lima topik pelatihan ke SMA/SMK di atas, tim abdimas juga berkesempatan mengunjungi SMK “N-2” Bandung untuk memperkenalkan Program Vokasi UNPAR. Namu dari hasil kunjungan tersebut belum ada permintaan pelatihan topik tertentu seperti yang telah diperkenalkan/disosialisakan. Berikut ini adalah beberapa dokumentasi kegiatan perkenalan Program Vokasi UNPAR ke SMK “N-2” di Gambar 13.



Gambar 13. Suasana Perkenalan Program Vokasi UNPAR Ke SMK “N-2” Bandung

EVALUASI DAN SIMPULAN

Hasil kunjungan lima topik pelatihan vokasional ke SMA dan SMK di Bandung, yaitu: (i) SMA “N-1” Bandung, (ii) SMK “N-3” Bandung, (iii) SMA “SA” Bandung, (iv) SMK “N-2” Bandung, dan (v) SMA “X-1” dan “X-2” di Bandung, serta SMA “X-3” di Cimahi; memberikan beberapa temuan sebagai berikut:

- a. Masih banyak peserta yang belum mengetahui eksistensi Program Vokasi DIII Manajemen Perusahaan UNPAR;
- b. Peserta antusias mendengarkan pemaparan para pemateri dan semangat untuk menyampaikan ide-ide atau gagasan-gagasannya di beberapa topik seperti kewirausahaan kreatif, pemasaran digital, dan manajemen *e-sport*;
- c. Peserta di beberapa SMA seperti SMA “X-1”, “X-2”, dan “X-3” tekun berlatih pengarsipan digital dan bersedia mempraktikkan bahan pekerjaan mereka ke tempat pertemuan dan melanjutkannya di rumah atau di tempat kerja masing-masing;
- d. Peserta di SMK “N-3” terlihat antusias mengikuti pelatihan kewirausahaan dan bisnis di era digital, bahkan 2 pemateri diundang ke kegiatan internal yaitu menjadi juri di kompetisi berikutnya. Tim sangat mengapresiasi respon dari sekolah dan berencana melanjutkan kegiatan pelatihan ini di tahun 2024;
- e. Sekolah-sekolah belum semuanya menjadi mitra UNPAR, hanya 2 yang sudah menjadi mitra yaitu SMA SA dan SMA “X” Bandung. Kegiatan pelatihan vokasional ke SMA/SMK ini membuahkan keinginan lebih lanjut dari pihak sekolah untuk menjalin kerjasama dengan Program Vokasi UNPAR dalam bentuk MOU dan MOA;
- f. Sekolah-sekolah juga antusias menawarkan pelatihan vokasional yang lain, seperti yang berhubungan dengan kegiatan pariwisata dan lain-lain;
- g. Beberapa sekolah, seperti SMA “N-1” dan SMA “X” meminta pelatihan vokasional tambahan untuk kelas XII di bulan September–Oktober 2023, khusus untuk materi Manajemen E-Sport, Pemasaran Digital, dan Perkantoran Digital. Jadwal pelatihan sedang dibicarakan kelanjutannya.

Temuan-temuan ini memberikan satu kesimpulan, yaitu, Pendidikan Vokasi di Bandung dan kota-kota lain di Indonesia masih memiliki kesempatan dan peluang yang besar untuk dikembangkan. Masyarakat belum sepenuhnya menyadari dan memahami tentang Pendidikan Vokasi. Itu sebabnya, Tim Abdimas berencana untuk melanjutkan kegiatan pelatihan vokasional ini di tahun depan, tahun 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat dan ISEI. (2021). Bunga Rampai Pemikiran dan Pandangan Ekonomi Regional Jawa Barat, 2021.
- Direktorat Pembinaan SMK. (2019). Data Jumlah Lulusan dan Keterserapan di Dunia Kerja. Pikiran Rakyat, 13 Januari 2023.
- The World Bank. (2021). *Indonesia Economic Prospect*.